

ABSTRAK

Judul: Hubungan Status Gizi Terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Perempuan Usia Produktif di SMA 1 Pasundan Kota Bandung Tahun 2025

Latar Belakang: Anemia merupakan tantangan kesehatan global yang signifikan dengan prevalensi 45,6% di Asia Tenggara dan 18,0% di Indonesia, mengakibatkan kerugian ekonomi Rp40,092 triliun per tahun. Kadar hemoglobin merupakan parameter utama dalam diagnosis dan penentuan derajat anemia, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk status gizi. Pada remaja perempuan usia produktif, kadar hemoglobin normal adalah ≥ 12 g/dL. Meskipun status gizi merupakan salah satu faktor potensial yang mempengaruhi kadar hemoglobin, data mengenai hubungan tersebut di SMA 1 Pasundan masih sangat terbatas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan kadar hemoglobin pada remaja perempuan usia produktif di SMA 1 Pasundan Kota Bandung tahun 2025.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional cross-sectional dengan 99 responden yang dipilih melalui purposive sampling. Pengumpulan data meliputi pengukuran antropometri untuk menentukan Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran lingkar pinggang, dan pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan alat easy touch. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil: Dari 99 responden, 55,56% memiliki status gizi malnutrisi, meliputi berat badan kurang (26,26%), berat badan berlebih (20,20%), obesitas I (6,06%), dan obesitas II (3,03%). Sebanyak 78,8% responden tidak mengalami anemia ($Hb \geq 12$ g/dL), sedangkan 21,2% mengalami anemia. Analisis bivariat menghasilkan p-value 0,410 ($p > 0,05$), menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara status gizi dan kadar hemoglobin.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara status gizi dengan kadar hemoglobin pada remaja perempuan. Anemia bersifat multifaktorial dan melibatkan faktor lain seperti pola menstruasi, asupan zat gizi mikro, dan kepatuhan suplementasi zat besi.

Kata Kunci: status gizi, hemoglobin, anemia, remaja perempuan, Indeks Massa Tubuh

ABSTRACT

Title: *The Relationship Between Nutritional Status and Hemoglobin Level in Female Adolescents of Productive Age at SMA 1 Pasundan, Bandung City in 2025*

Background: *Anemia is a significant global health challenge with prevalence of 45.6% in Southeast Asia and 18.0% in Indonesia, resulting in economic losses of Rp40,092 trillion annually. Hemoglobin level is a primary parameter in anemia diagnosis and severity determination, which is influenced by various factors including nutritional status. In female adolescents of productive age, normal hemoglobin level is ≥ 12 g/dL. Although nutritional status is a potential factor influencing hemoglobin level, data regarding this relationship at SMA 1 Pasundan remains very limited.*

Objective: *This study aims to determine the relationship between nutritional status and hemoglobin level in female adolescents of productive age at SMA 1 Pasundan, Bandung City in 2025.*

Method: *This analytical observational cross-sectional study involved 99 respondents selected through purposive sampling. Data collection included anthropometric measurements to determine Body Mass Index (BMI), waist circumference measurement, and hemoglobin examination using an easy touch device. Bivariate analysis was conducted using Chi-Square test at a 5% significance level.*

Results: *Among 99 respondents, 55.56% had malnutrition status, including underweight (26.26%), overweight (20.20%), obesity I (6.06%), and obesity II (3.03%). A total of 78.8% of respondents were non-anemic ($Hb \geq 12$ g/dL), while 21.2% had anemia. Bivariate analysis yielded p-value of 0.410 ($p > 0.05$), indicating no significant relationship between nutritional status and hemoglobin level.*

Conclusion: *There is no statistically significant relationship between nutritional status and hemoglobin level in female adolescents. Anemia is multifactorial and involves other factors such as menstrual patterns, micronutrient intake, and iron supplementation compliance.*

Keywords: *nutritional status, hemoglobin, anemia, female adolescents, Body Mass Index*